

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting dan mendasar dalam kehidupan manusia. Melalui komunikasi inilah seseorang dapat mencurahkan segala bentuk apresiasi, pendapat, serta pola pikir yang dapat membangun suatu hubungan dan mempererat hubungan dengan manusia lainnya.

Peningkatan kebutuhan informasi dalam hidup masyarakat mendorong suatu media massa untuk membentuk suatu pengemasan informasi yang moderen, menarik agar dapat digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Media massa merupakan peranan yang sangat penting bagi setiap manusia. Masyarakat bisa mendapatkan berbagai informasi dari berbagai media massa misalnya saja: koran, majalah, mendengarkan suatu berita melalui radio maupun televisi, serta dapat melalui dunia internet yang sudah lama beredar di kalangan masyarakat hingga saat ini, dengan melalui itu semua kita dapat terbantu untuk mengetahui berbagai peristiwa baik dari dalam maupun luar negeri. Dalam hal penyampaian komunikasi media massa pun mengalami banyak persaingan yang ada di Indonesia, maka dari itu diperlukan startegi yang matang untuk menghadapi semua persaingan-persaingan yang ada.

Menurut Dennis McQuail dalam bukunya Teori Komunikasi Massa mengatakan bahwa media semakin berperan sebagai tempat untuk menyalurkan

informasi-informasi di tengah masyarakat dalam taraf dalam dan luar negeri. Selain berperan sebagai tempat penyaluran komunikasi, menurut beliau ada beberapa jenis media yang dapat menunjang sistem informasi dan komunikasi itu sendiri misalkan saja: media cetak, media elektronik (McQuail, 1991:3-13).

Tidak hanya media massa saja yang mengalami persaingan, dalam dunia pertelevisian pun banyak persaingan-persaingan yang dialami dalam penayangan suatu program acara. Maka dari itu setiap stasiun TV memerlukan strategi jitu untuk dapat mempertahankan loyalitas minat para penontonnya. Dalam mempertahankan kehidupan dunia pertelevisian, suatu stasiun TV harus terus berkreasi dan selalu berusaha membangun ide-ide baru untuk dapat memenuhi kebutuhan khalayaknya sehingga para penonton tetap setia dengan saluran televisi yang digemarinya. Salah satu contoh stasiun televisi yang tetap mempertahankan kinerja dan stabilitasnya untuk tetap mempertahankan para para khalayak adalah SCTV. Stasiun TV ini selalu berusaha membangun ide-ide untuk dapat menciptakan program acara yang dapat menarik simpatik dan daya tarik khlayak untuk menontonnya. Hal ini menjadi salah satu bukti bahwa perusahaan televisi ini telah berhasil dan memiliki kepuasan tersendiri bagi khalayak. Dalam mempertahankan dan membangun kepuasan tersebut maka suatu perusahaan televisi harus terus-menerus mengikuti perkembangan dunia agar lebih mengetahui dan memahami hal-hal apa saja yang perlu dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan khalayak.

Hal tersebut adalah wujud dari pendewasaan perusahaan yang menunjukkan eksistensinya serta dapat memberikan kontribusi yang sangat bermanfaat bagi

para penontonnya. Misalkan: hiburan, pengetahuan, dan pengenalan kepada konsumen yang akhirnya dapat meningkatkan kepuasan para khalayak terhadap stasiun TV tersebut.

Salah satu program acara TV di SCTV yang masih dapat menarik perhatian para penontonnya adalah CINTA FITRI Season 6. Sinetron ini dibuat tidak hanya untuk ditonton orang dewasa saja, tetapi semua umur dari anak-anak, remaja pun bisa menontonnya karena dalam sinetron ini mengandung unsur pembelajaran tentang kesabaran dalam menghadapi suatu permasalahan yang terjadi dalam kehidupan kita. Maka dari itu program sinetron ini diharapkan dapat memberikan nilai positif bagi para penontonnya. penayangannya yang setiap hari dimulai pukul 21.00-22.30 ini mendapat perhatian lebih dari para masyarakat khususnya Ibu-Ibu Rumah Tangga yang memang menyukai program sinetron. Selain jam tayangnya yang tidak mengganggu aktivitas penonton, jam 21.00 merupakan waktu yang pas untuk beristirahat, berkumpul bersama anggota keluarga dengan menyaksikan program acara yang disukai. Story line dalam sinetron ini mengangkat cerita tentang kehidupan Rumah Tangga yang penuh dengan lika-liku, serta ambisi untuk mendapatkan harta kekayaan, serta permasalahan lain yang dapat menguras emosi dan kesabaran para penontonnya, sehingga secara tidak langsung penonton merasa berada dalam sinetron tersebut.

Selain jalan ceritanya yang dapat menarik rasa penasaran terhadap episode berikutnya, hal lain yang menarik perhatian para penontonnya salah satunya adalah pemain CINTA FITRI itu sendiri. Dalam sinetron ini diperankan oleh beberapa artis ternama dengan berbagai karakter, contohnya: Teuku Wisnu

(Farel) dan Shireen Sungkar (Fitri) yang merupakan peran utama dengan karakter protagonist, selain itu juga ada Dinda Kanya Dewi (Mischa) dan Shandy Syarief (Faiz) yang berperan sebagai tokoh antagonis yang ingin merebut harta kekayaan keluarga Utama.

Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Ibu-Ibu Rumah Tangga Comp. BTN Cantiga RT002/05 Kelurahan Petir Cipondoh Tangerang. Peneliti tertarik untuk mengangkat tema ini karena diperhatikan rata-rata penonton yang telah menonton sinetron ini pasti akan kembali dibicarakan dengan ibu-ibu lainnya pada saat berkumpul.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti ingin memfokuskan permasalahan ini pada: Dampak tayangan sinetron Cinta Fitri season 6 di SCTV terhadap para Ibu-Ibu Rumah Tangga Comp. BTN Cantiga RT002/05 Kelurahan Petir Cipondoh Tangerang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas tujuan penelitian yang peneliti lakukan untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang pengaruh yang ditimbulkan saat menonton CINTA FITRI terhadap Ibu-Ibu Rumah Tangga Comp. BTN Cantiga itu sendiri. Yang dimana setiap tayangan sinetron ini Ibu-Ibu langsung fokus pada televisi dan terkadang kurang memperhatikan keluarga serta sering

adanya kilas balik setelah menonton. Inilah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini.

1.3 Manfaat Penelitian

Ada 2 manfaat penelitian yang diharapkan penulis dalam penelitian yang dilakukan ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Dari penelitian yang dilakukan penulis selama ini bermanfaat guna mengembangkan ilmu komunikasi dan untuk memberikan informasi bagaimana cara atau apa yang harus dilakukan dalam membuat program acara agar diminati dan disukai oleh khalayak yang menontonnya.

2. Secara Praktis

Untuk memberikan masukan dan memberikan informasi kepada dunia pertelevisian tentang suatu program acara yang dapat menarik

Perhatian para penontonnya dan juga diharapkan dapat menjadi acuan agar lebih baik lagi dalam penayangan suatu program acara.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab dengan sub-babnya yang terdiri atas:

1. BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang

- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Sistematika Penulisan
- 2. BAB II LANDASAN TEORI
 - 2.1 Landasan Teori
 - 2.2 Operasional Variabel
 - 2.3 Kerangka Pemikiran
- 3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN
 - 3.1 Desain Penelitian
 - 3.2 Populasi dan Sample
 - 3.3 Bahan Penelitian dan Unit Analisis
 - 3.4 Teknik Pengumpulan Data
 - 3.5 Reliabilitas dan Validitas Alat Ukur
 - 3.6 Teknik Analisis Data
- 4. BAB IV HASIL PENELITIAN
 - 4.1 Subyek Penelitian
 - 4.2 Hasil Penelitian
 - 4.3 Pembahasan
- 5. BAB V KESIMPULAN
 - 5.1 Kesimpulan
 - 5.2 Saran